

THE YEAR OF INTEGRITY

BULLETIN

VOL. 70 | 13 JUNE 2021

Bethany International Church
THE HOUSE OF PRAYER FOR ALL NATIONS

Vision

To be a "House of Prayer for all nations" - Isaiah 56 :7b

Mission

A praying and witnessing church who have a close personal relationship with The Lord, to change the world for the glory of the Lord.



Bethany International Church



office@bethanymelb.org.au



@bicmelbourne



www.bethanymelb.org.au



+61396999077

FOUNDING PASTOR

Rev Niko Njotoraharjo

SENIOR PASTOR

Ps Djohan Handoyo

PASTOR

Ps Daniel Prajogo

Associate Pastor

Ps Unggul Santika
Ps Iwan Adinugroho

Prophetic, Praise & Worship Pastor

Ps Hemah Demak Panjaitan
Ps Suzana Tahir

Next Generation Pastor

Ps Rudy Nurtanaya

Teaching Pastor

Ps Daniel Hardjosuwito

Mission & Evangelism Pastor

Ps Gideon Gunawan

Pastoral Care

Ps Lily Karto

Office Manager

Ps Suzana Tahir



COOL LIST

MAIN

Canaan — Kezia, Freddie
Ephratah — Steven, Henry
Berea - Bethesda — Romy
Bethlehem — Felix, Fransisca
Jordan — Sony, Wilfred
Horeb — Ferry, Febria
Bethany — Paulus, Erina
Bethel — Adel, Patricia
Cana — Bobby
Philadelphia - Pniel — Dwi, Vero
Moriah — Elve, Calista
Ephraim — Sonia, Kendrew
Ekklesia — Edo, Ica
Emmaus — Fabian, Priska
Galilee — Kevin Y, Corine
Gennesaret — Reinetta, Albert
Gilgal - Carmel — Erika, Mike
Hebron - Philippi — Yoseph, Rian
Zion — Monica, Raymond
Eden — Jennifer

FAMILY

Antioch — Jahja, Gunady
Tiberias — Andre, Albert
Gethsemane — Michael, Rudy
Jerusalem — Hestu
Mt Hermon — Lily, Unggul
Phillipi — Hariyanto, Ivan
Shekinah — Alice
Tabernacle — Sandi
Westal — Michael

180

Macedonia — Eric, Alicia
Shiloh — Daniel, Clarissa

NEXT GEN

Judea — Valentina, Sylvio
Judah — Aldo, Kezia M.
Israel — Catherine, Jerry
Jeremiah — Sintia, Kevin W.
Heaven — Pauline



Integritas Ilahi vs Integritas Duniawi

Integritas adalah suatu kata yang mudah untuk diucapkan, namun tampaknya tidak terlalu mudah untuk dipraktikkan. Bahkan mungkin banyak orang sudah menyepelkan makna kata 'integritas' ini.

- Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi kata 'integritas' adalah: mutu, sifat atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh, sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan; kejujuran.
- Sedangkan menurut Oxford Online Dictionaries, definisi kata 'integritas' adalah kualitas kejujuran dan memiliki prinsip moral yang kuat; keadaan yang utuh dan tidak terbagi.

Ada kisah tentang seorang karyawan yang jujur di kantornya. Dia selalu datang tepat waktu, bahkan lebih pagi dari rekan-rekan lainnya, dan dia biasa pulang lebih malam untuk memastikan semua pekerjaannya rampung. Dia tidak mau berbohong, tidak mau menipu, tidak pernah

korupsi, meskipun ada kesempatan untuk melakukannya. Apa yang dia katakan, selalu dia kerjakan, tidak pernah ia ingkar akan janjinya. Orang ini sungguh berintegritas tinggi.

Namun orang ini adalah orang yang pemarah, keras, dan suka memaksakan kehendaknya. Karena dia adalah orang yang sangat berkomitmen tinggi terhadap pekerjaannya, ia pun berharap bahwa semua orang pun menunjukkan level komitmen yang tinggi seperti dia, karena menurutnya hal ini adalah suatu keharusan.

Jadi keberadaannya di kantor sering membuat suasana kantor menjadi tegang dan penuh intimidasi. Menurut definisi yang diberikan oleh KBBI dan Oxford, orang ini termasuk kategori orang yang berintegritas. Akan tetapi, ia mungkin bukan orang yang baik bagi sebagian besar orang, karena karakternya yang pemarah itu.

Dari kisah ini dapat kita menarik suatu pelajaran, bahwa definisi integritas versi dunia hanya mencakup sisi kejujuran, prinsip moral yang kuat, keadaan yang utuh dan tidak terbagi, tanpa mencakup sifat dan karakter Allah, Sang sumber moral itu sendiri. Sehingga kita dapat katakan bahwa definisi dunia tentang 'integritas' tidaklah cukup, karena ini adalah suatu keadaan tidak lengkap berintegritas di mata Allah.

Mari sekarang kita lihat definisi 'integritas' lainnya. Menurut Westminster Dictionary of Theological Terms, integritas adalah sebuah istilah teologis untuk menunjukkan kemurnian dan kejujuran sebagaimana manusia diciptakan dalam gambar dan rupa Allah. (Kejadian 1:26-27)

Dalam Dictionary tersebut juga dikatakan bahwa di dalam konteks Etika Kristen, integritas adalah ketaatan kepada prinsip dan karakter moral yang dibentuk oleh

hati nurani Kristiani. Beberapa hal yang perlu digarisbawahi dari definisi 'integritas' ini adalah bahwa seseorang dikatakan berintegritas jika gambar dan rupa Allah pulih di dalam hidupnya, dan juga bahwa integritas itu dibentuk oleh hati nurani Kristiani.

Kata 'gambar' sendiri di dalam bahasa Inggris disebut sebagai 'image' yaitu kata yang berasal dari akar kata bahasa Latin 'imago' yang berkaitan dengan kata 'imitate' (Oxford Online Dictionaries) atau 'tiru' di dalam bahasa Indonesia. Kata 'tiru' memiliki implikasi 'menjadi serupa'. Dengan demikian, kata 'gambar dan rupa' memiliki arti yang sepadan. Dari pengertian ini kita mengerti bahwa manusia yang berintegritas adalah manusia yang memiliki keserupaan dalam pikiran, perasaan, kehendak, karakter, sifat, sikap, dan moral dengan kualitas seperti Allah.

Menurut Westminster Dictionary,

integritas adalah hasil pembentukan hati nurani Kristiani. Hati nurani Kristiani adalah suatu kesadaran moral yang bersumber dari Allah sendiri. Dengan demikian, kita harus terus melekat kepada Allah agar moral ilahi juga tertransfer ke dalam hidup kita, sebab “di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa”. (Yohanes 15:5c)

Berbicara tentang integritas ilahi, contoh terbaik di Alkitab hanyalah Tuhan Yesus. Rasul Yohanes berpesan:

“Barangsiapa mengatakan, bahwa ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Kristus hidup.”
(I Yohanes 2:6)

‘Menjadi seperti Yesus’ adalah kewajiban orang percaya, lebih spesifik lagi; agar kita meneladani cara-cara Tuhan Yesus hidup.

Salah satu contoh integritas ilahi yang ditunjukkan oleh Tuhan Yesus tercatat di dalam kisah di Injil



Yohanes 7:53-8:11, yaitu tentang seorang perempuan yang kedapatan berzinah dan akan dilempari batu oleh para ahli Taurat sesuai dengan hukum Musa. Tuhan Yesus berkata,

“Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu” (Yohanes 8:7)

Itu adalah perkataan penuh hikmat yang menghargai kehidupan si perempuan, sekaligus menegur para ahli Taurat yang hafal akan hukum Musa, tetapi tidak mengerti esensi hukum tersebut; yang adalah kasih, di mana Allah adalah sumber kasih itu.

Di sisi lain, Yesus pun tidak menolerir apa yang dilakukan oleh perempuan tersebut; terbukti dari perkataan-Nya kepada perempuan tersebut,

“Akupun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang.”

(Yohanes 8:11 bdk. 8:7)

Dari perkataan ini, dapat kita lihat 2 (dua) hal: aliran kasih dari Tuhan yang tidak menghukum si perempuan, namun di saat yang sama, Tuhan Yesus tidak membenarkan perbuatan dosa yang dilakukan oleh perempuan tersebut. Kita juga mengerti bahwa alasan perempuan itu tidak dihukum sesuai hukum Musa; bukan karena Tuhan Yesus tidak mempraktikkan keadilan dalam hukum-hukum-Nya, namun karena Yesus sendirilah yang akan dihukum mati ganti perempuan itu, bahkan mati karena kasih-Nya akan semua orang.

Kita melihat ada 2 sisi yang sangat penting dari integritas Tuhan Yesus, yaitu murni dan jujur:

- Murni artinya Yesus mengakui bahwa perempuan memang berdosa sesuai dengan hukum Musa. Yesus tidak membela dosa perempuan itu dengan mengatakan

ia tidak bersalah. Jelas ia bersalah. Ada kemurnian hati nurani Yesus yang sama dengan hukum Allah yang tidak terkontaminasi dengan apa pun juga.

- Jujur artinya berkualitas dalam mempraktikkan kemurnian hukum Allah dengan Karakter Allah. Hukum Allah jelas menyatakan bahwa upah dosa adalah maut (Roma 6:23). Namun karakter Allah adalah kasih. Karenanya, Tuhan Yesus mampu mengampuni kesalahan perempuan itu. Pengampunan itu pun mengalir sehingga perempuan itu dipulihkan. Pengampunan yang Yesus berikan bahkan sampai mengorbankan diri-Nya di atas kayu salib, bagi

perempuan itu dan bagi kita semua. Inilah karakter ilahi; yaitu kasih.

Sampai di sini dapat disimpulkan, Integritas Ilahi adalah kemurnian sesuai dengan Firman Allah dan kejujuran dalam mempraktikkannya yang disertai dengan karakter ilahi. Di sini jelas bahwa Integritas Ilahi lebih tinggi daripada integritas duniawi; dari sisi sumber acuan moral dan keseluruhan cakupan prakteknya dalam kehidupan. Dan Integritas ilahi hanya dimungkinkan untuk dihidupi apabila kita senantiasa bersekutu dan mengenal Allah secara pribadi. (WP)





MINISTRY LIST

Vocal — Jessica Sutiono

Musician — Raynaldo Ali

Multimedia — Budi Sendjaja

Lighting — Budi Sendjaja

Sound — Steven Santika

Usher — Elbert Pranoto

Translator — Elbert Pranoto

Caring — Felix Hariyadi

Dancer — Priska Sunaryo

Drama — Jennifer Chandra

Sunday School — Reinetta Tanujaya

Hospitality — Tasmin Ifah

Intercessor — Monica Haryanto

Mission — Felix Chietra

Media Art — Sonia Pranatha

Community Kitchen — Yolanda Tjong

Cultivated Podcast — Ravello Satria

Youth — Rio Susanto



*"If we do not abide
in prayer, we will
abide in temptation."*

JOHN OWEN